

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta batasan masalah.

1.1 Latar Belakang

PT. Manunggal Indowood Investindo (untuk selanjutnya akan disingkat dengan PT.MII) merupakan salah satu perusahaan pada bidang manufaktur yang memproduksi kayu lapis (*plywood*) dengan berbagai ukuran ketebalan. Berdiri sejak tahun 2016 di Jl. Raya Lumbang KM 2, Wringinanom, Kec. Tongas Kab. Probolinggo PT. MII memproduksi *plywood* dengan kualitas dan standart ekspor sehingga banyak melayani konsumen di negara luar Indonesia seperti negara-negara di Asia, Amerika dan Eropa. PT. MII memiliki visi yaitu menjadi perusahaan kayu lapis internasional yang mempromosikan produk-produk berkualitas tinggi, pelayanan prima dan kepuasan pelanggan. Sedangkan untuk mewujudkan visi itu, disusunlah beberapa misi yaitu mendengarkan dan memahami kebutuhan pelanggan, membuat kayu lapis ramah lingkungan dan mempermudah proses pengadaan pelanggan dengan motto “*best one eco green customize*” yang artinya menjadi yang terbaik dengan memperdulikan lingkungan dan membuat produk sesuai dengan permintaan *customer*.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu *staff* HRD, sejak perusahaan beroperasi, manajemen belum pernah menggunakan konsep pengukuran kinerja perusahaannya dengan metode tertentu. Selama ini, pengukuran kinerja perusahaan masih dilakukan secara tradisional yaitu dengan menjadikan aspek finansial pendapatan perusahaan sebagai tolok ukur utamanya. Jika pendapatan perusahaan memberikan laba yang tinggi maka kinerja perusahaan dinilai baik. Sedangkan pada era industri yang semakin kompleks pengukuran kinerja dengan mengedepankan aspek finansial saja dinilai belum cukup untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Seiring berjalannya waktu, alat ukur kinerja senantiasa berkembang mengikuti perkembangan perusahaan yang keadaannya semakin kompleks. Sehingga terdapat alat ukur kinerja perusahaan yang lebih komprehensif untuk

mengukur kinerja suatu perusahaan. Dimana alat ukur tersebut terdiri atas aspek finansial dan non finansial yang terdiri atas perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pelatihan dan pengembangan. Terlebih PT. MII adalah perusahaan yang berorientasi ekspor maka untuk menjaga kepuasan pelanggan merupakan hal yang terpenting. Sehingga dengan latar belakang ini peneliti melakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *balance scorecard* untuk menilai kinerja PT.MII.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja PT. MII jika ditinjau dari aspek finansial/keuangannya?
2. Bagaimana kinerja PT. MII jika ditinjau dari aspek pelanggannya?
3. Bagaimana kinerja PT. MII jika ditinjau dari aspek bisnis internalnya?
4. Bagaimana kinerja PT. MII jika ditinjau dari aspek pembelajaran dan pertumbuhannya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kinerja PT. MII jika ditinjau dari aspek finansial/keuangannya
2. Mengetahui kinerja PT. MII jika ditinjau dari aspek bisnis internalnya
3. Mengetahui kinerja PT. MII jika ditinjau dari aspek pelanggannya
4. Mengetahui kinerja PT. MII jika ditinjau dari aspek pembelajaran dan pertumbuhannya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian pengukuran kinerja menggunakan metode *balance scorecard* adalah:

1.4.1 Bagi Perusahaan

Dapat melakukan perbaikan manajemen perusahaan berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan pengukuran kinerja dengan metode *balance scorecard*.

1.4.2 Bagi Keilmuan Teknik Industri

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang teknik industri khususnya dalam bidang pengukuran kinerja perusahaan. Serta dapat sebagai acuan untuk penelitian sejenis selanjutnya agar dapat lebih baik.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengukuran kinerja suatu perusahaan menggunakan metode *balance scorecard*.

1.5 Batasan Penelitian

Dengan mempertimbangkan identifikasi masalah yang ada, maka putusan masalah dalam penelitian memfokuskan pada pengukuran kinerja perusahaan dengan pendekatan *balance scorecard* pada PT. MII karena perusahaan belum pernah mengukur kinerjanya dengan metode khusus.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika tugas akhir yang disusun secara garis besar terdiri atas 3 bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Berikut merupakan rincian rangkaian penulisannya:

1.6.1 Bagian Awal

Bagian awal dari sistematika penulisan ini tersusun atas:

1. Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pengesahan
4. Halaman Pernyataan
5. Halaman Motto Dan Persembahan
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Abstrak

1.6.2 Bagian Inti

Bagian inti dari sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka menjelaskan tentang teori-teori yang menunjang penyelesaian permasalahan antara lain yaitu: definisi kinerja, pentingnya pengukuran kinerja, manfaat pengukuran kinerja, keunggulan *balance scorecard* dan teori-teori penunjang lainnya.

3. BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, jenis penelitian, metode penelitian serta diagram urutan penelitian berupa *flowchart*.

4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat membahas tentang pengolahan data, hasil penelitian yang dilakukan, serta analisa hasil.

5. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima menjelaskan tentang hasil dari penelitian secara umum dan pemberian saran untuk perbaikan selanjutnya.

1.6.3 Bagian Akhir

Bagian akhir dari sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran